

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila dapat diterapkan dengan baik dan benar. Menurut Wina Sanjaya penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas peranan guru khususnya dalam mengelola suatu pembelajaran.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas dari peranan guru dan proses pembelajaran di kelas. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan mampu memperoleh peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II dengan metode membaca tanpa mengeja di SDN Teluk Dalam 7.

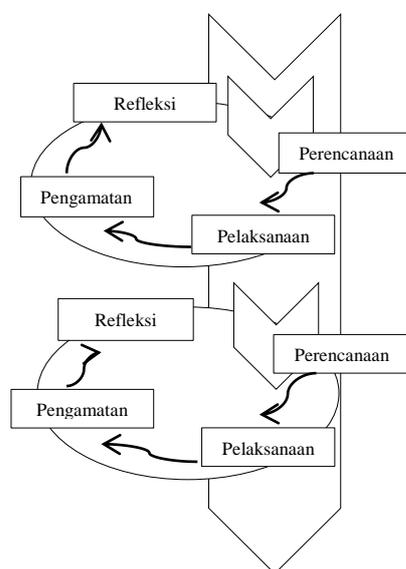
Jenis Penelitian Tindakan Kelas ada empat, yaitu PTK diagnostik, PTK partisipan, PTK empiris, dan PTK eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK Partisipan. PTK Partisipan merupakan jenis penelitian yang dalam pelaksanaannya peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan.²

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2016), 20.

² Mua'limin dan Rahmat, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), 15–16.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain bersiklus yang dilakukan dengan dua siklus menggunakan model berbentuk spiral, model dari Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan setiap siklusnya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.³



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral dari Kemmis & Mc Taggart
Sumber: Kemmis dan Mc Taggart, 1998

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal kegiatan perencanaan. Tahap ini harus disiapkan secara matang agar kegiatan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perencanaan ini harus disiapkan sarana prasarana yang berhubungan

³ Kemmis dan Mc Taggart, *The Action Research Planner*, (Victoria: Deakin University, 1998), 19.

dengan kegiatan pembelajaran yaitu melakukan diskusi dengan guru kelas tentang perencanaan pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan pokok bahasan pada pembelajaran, menentukan bahan belajar, menyiapkan tes, dan menyusun lembar observasi.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan tersebut melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mengkondisikan kegiatan pembelajaran. Tahap ini biasanya berupa kegiatan guru untuk menyapa peserta didik (memberikan salam, menanyakan kabar, mengajak berdoa), kegiatan menanyakan kondisi peserta didik, kegiatan mendorong peserta didik mengemukakan pendapat, kegiatan menyampaikan tujuan, memberikan motivasi, serta memberikan apersepsi kepada peserta didik pada saat pembelajaran, menyiapkan bahan pembelajaran, dan kegiatan menyiapkan tempat duduk peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tahapan ini meliputi beberapa kegiatan, diantara seperti guru memberitahukan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, guru memberikan petunjuk mengenai hal-hal apa saja yang harus peserta didik lakukan agar nantinya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, peserta didik

memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dan peserta didik membaca atau menjelaskan apa yang telah diperintah oleh guru.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir pada pembelajaran berupa kegiatan seperti guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama, guru mengingatkan kepada peserta didik untuk mempelajari atau membaca berulang ketika di rumah, dan menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengamati dan mencatat semua aktivitas peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran serta melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran. Pengamatan tersebut yaitu melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, menilai aktivitas belajar peserta didik menggunakan lembar observasi, dan mengamati langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru.

d. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi digunakan untuk mengkaji tindakan secara keseluruhan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Melalui refleksi akan didapatkan kesimpulan dari hasil membaca permulaan peserta didik menggunakan metode membaca tanpa mengeja.⁴

⁴ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 19.

Pada proses refleksi diadakan diskusi bersama antara peneliti dan guru dengan acuan hasil tes. Hal tersebut ditujukan agar peneliti dan juga guru menemukan suatu masalah yang muncul untuk kemudian dilakukan perbaikan. Jika dalam pelaksanaannya ditemukan kekurangan atau penyebab keberhasilan suatu siklus maka perlu dilakukan rencana serta tindakan berikutnya.

Refleksi yang dilakukan pada tahap ini yaitu meneliti hasil belajar peserta didik melalui tes yang telah diberikan, menganalisis hasil dari lembar pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I, dan mendiskusikan hasil analisis sebagai tindak lanjut perbaikan pada kegiatan penelitian siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan pokok bahasan pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar, menyusun tes, dan menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana dari pelaksanaan yang diperoleh dari siklus I. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang merupakan upaya dari perbaikan hasil yang telah didapat pada siklus I.

c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap pengamatan ini peneliti mencatat semua proses yang terjadi pada kegiatan pembelajaran tindakan II. Pengamatan yang dilaksanakan yaitu melakukan observasi tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi, menilai aktivitas belajar peserta didik, mengamati langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dan mencatat yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan tahap ini yaitu melakukan refleksi secara keseluruhan terhadap semua tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, menganalisa data, dan membuat kesimpulan terhadap penerapan metode membaca tanpa mengeja pada membaca permulaan peserta didik.

Refleksi yang dilakukan pada tahap ini yaitu meneliti hasil belajar peserta didik melalui tes yang telah ditentukan, menganalisis hasil observasi untuk membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II, dan mendiskusikan hasil analisis sebagai tindak lanjut perbaikan pada kegiatan penelitian.

C. *Setting* Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Teluk Dalam 7 yang beralamat di Jalan Sutoyo S Komplek Hidayatullah, RT. 30, No. 27, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117. Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya

sekolah tersebut belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian terkait dengan metode membaca tanpa mengeja untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca permulaan peserta didik dan pada kelas II tersebut mempunyai kemampuan membaca yang masih rendah sehingga dengan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut.

Sedangkan penelitian dimulai pada bulan November hingga Desember 2023 dan pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua kali siklus yang mana setiap siklusnya dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Adapun waktu kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Rencana Kegiatan	November				Desember			
1.	Persiapan penelitian	√							
2.	Pelaksanaan tindakan		√						
	a. Siklus I			√					
	b. Siklus II				√				
3	Analisis data dan penyusunan laporan					√	√	√	√

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Teluk Dalam 7 dengan jumlah sebanyak 24 peserta didik, 10 orang diantaranya adalah peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II dengan menggunakan metode membaca tanpa mengeja di SDN Teluk Dalam 7.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian terdiri dari data pokok dan data penunjang seperti berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data berkenaan mengenai peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II dengan metode membaca tanpa mengeja di SDN Teluk Dalam 7. Data pokok tersebut meliputi sebagai berikut:

- 1) Data tentang penerapan metode membaca tanpa mengeja pada membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk dalam 7.
- 2) Data tentang peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II dengan metode membaca tanpa mengeja di SDN Teluk Dalam 7.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data penunjang memuat profil sekolah, visi, misi, dan tujuan didirikannya sekolah, keadaan kepala sekolah, guru, karyawan, dan staf tata usaha, peserta didik, sarana dan prasarana di SDN Teluk Dalam 7.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah responden yaitu guru kelas II, informan yaitu orang yang dapat memberikan informasi terkait data yang diteliti seperti peserta didik dan pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian, dan dokumen merupakan catatan data atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dan berhubungan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan sarana untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam suatu kompetensi. Tes yang digunakan adalah tes akhir tindakan pembelajaran dengan tes membaca pada peserta didik. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diterapkannya metode belajar membaca tanpa mengeja. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mendapatkan data hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II dengan metode membaca tanpa mengeja.⁵

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala akan yang diteliti. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh informasi data dan mengamati langsung kegiatan guru dan peserta didik dalam melaksanakan penerapan metode membaca tanpa mengeja pada membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7.⁶

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data atau suatu keterangan yang akan digunakan untuk memperoleh suatu informasi secara

⁵ Hamzah, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2014), 92.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 145.

langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh suatu data dari sumbernya langsung atau biasa disebut dengan informan berupa gambaran mengenai penerapan metode membaca tanpa mengeja pada membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7.⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari suatu tempat penelitian baik itu berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumentasi penelitian ini berupa foto selama kegiatan serta penelitian berlangsung, nilai hasil belajar peserta didik, gambaran umum lokasi tempat penelitian, profil SDN Teluk Dalam 7, visi misi sekolah, keadaan sekolah, fasilitas dan seluruh data yang diperoleh pada penelitian ini.⁸

G. Instrumen Penelitian

Instrumen disebut sebagai alat yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini erat kaitannya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Instrumen tes adalah suatu pedoman digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik baik secara kognitif atau terhadap tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran. Tes sangat umum digunakan sebagai instrumen penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian yang

⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 222.

⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 229.

berlangsung, salah satu yang dapat diukur hasil belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik tersebut salah satu alat untuk mengukurnya adalah menggunakan instrumen tes.⁹

Tes yang digunakan merupakan tes yang dapat mengetahui peningkatan membaca peserta didik dengan penerapan metode belajar membaca tanpa mengeja. Setelah tes dilakukan, akan diperoleh nilai rata-rata peserta didik di akhir siklus. Selanjutnya peneliti dapat melihat hasil belajar membaca peserta didik meningkat atau tidak setelah penerapan metode tanpa eja pada membaca permulaan pada peserta didik kelas II. Pada pelaksanaan tes harus diperhatikan aspek penilaiannya yaitu dari segi pelafalan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.¹⁰

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan suatu pedoman yang peneliti gunakan melalui pertemuan secara langsung kepada responden yang akan diwawancarai untuk menggali informasi mengenai apa, mengapa, dan bagaimana tentang suatu masalah yang diberikan peneliti. Pedoman wawancara ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan memberikan sebuah informasi, penjelasan, dan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui.¹¹

3. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan suatu pedoman peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap suatu fenomena yang akan diteliti guna

⁹ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 84.

¹⁰ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Tinggi Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: UNS Press, 2017), 59.

¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Pustaka Ramadhan Bandung, 2017), 58.

memperoleh data. Pedoman ini berkaitan dengan aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang peneliti gunakan pada saat mengumpulkan data-data seperti berupa dokumen foto-foto dari kegiatan dan hasil dari transkrip wawancara.¹²

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik

¹² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 114.

- b. Menghitung ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Peresentase

F = Jumlah peserta didik

N = Jumlah peserta didik yang mendapat nilai

100 =Bilangan tetap¹³

2. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif peneliti menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data pada penelitian ini merupakan kegiatan penyederhanaan catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian merupakan proses yang akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya

¹³ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), 204–205.

berdasarkan dari yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan membuat tabel dan grafik agar mudah dibaca.¹⁴

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan hasil dari sebuah analisis, yang mana dari analisis tersebut digunakan untuk mengambil sebuah tindakan. Kesimpulan merupakan istilah yang menggambarkan pendapat-pendapat akhir berdasarkan deskripsi sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik harus berkaitan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang sudah dilakukan.¹⁵

I. Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat dilakukan peneliti dengan pengamatan secara cermat, rinci, dan secara terus menerus terhadap proses belajar mengajar, mengamati aktivitas selama pembelajaran, dan pengamatan hasil belajar peserta didik dengan mengidentifikasi hambatan dan perbaikannya secara sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data atau membandingkan hasil dari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 249.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

pengamatan. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu hasil tes dibandingkan dengan hasil wawancara penelitian, hasil tes dengan observasi aktivitas, dan informasi yang diperoleh.¹⁶

3. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat adalah teknik keabsahan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat, seperti dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan masukan.¹⁷

J. Indikator Keberhasilan

Indikator merupakan ukuran dalam menetapkan keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan ini ditandai dengan terlihatnya perubahan lebih baik. Keberhasilan penelitian ini tercapai ketika perhitungan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan metode membaca tanpa mengeja menunjukkan bahwa $\geq 80\%$ peserta didik kelas II SDN Teluk Dalam 7 mencapai nilai tuntas (KKM = 70) pada siklus terakhir pelaksanaan tindakan.¹⁸ Adapun perolehan hasil belajar yang didapat nantinya akan dibuat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Kriteria Keberhasilan Membaca Permulaan Peserta Didik

Persentase	Nilai Huruf	Predikat
86 – 100 %	A	Sangat Baik
76 – 85 %	B	Baik
60 – 75 %	C	Cukup
55 – 59 %	D	Kurang
< 54 %	TL	Sangat Kurang

¹⁶ M Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Pusat Belajar, 2015), 130.

¹⁷ M Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, 133.

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 103.